



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i4.1852>

Vol. 8 No. 4 (2025)
pp. 1920-1926

Research Article

Tantangan Profesi Kependidikan di MAN 1 Mataram pada Era Digital

Jumrotul Ismi

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mataram

E-mail: jumrotulismi66@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 25, 2025
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 27, 2025
Available online : December 12, 2025

How to Cite: Jumrotul Ismi (2025) "Challenges of the Teaching Profession at MAN 1 Mataram in the Digital Era", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1920–1926. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1852.

Challenges of the Teaching Profession at MAN 1 Mataram in the Digital Era

Abstract. The education profession is a job that has expertise or ability in the field of education so that the educational process is carried out properly. Each profession will have a code of ethics and professional organization. The need for coaching for teachers at this time to be able to face challenges at this time and in the future. The method used in this study is a qualitative method using data collection techniques in the form of interviews, observations, questionnaires and document analysis. This research aims to find out what challenges are faced by teachers in the current era and provide education to the government to take the right steps for the development of education later.

Keywords: Challenges of the education profession in the digital era.

Abstrak. Profesi kependidikan adalah pekerjaan yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam bidang pendidikan sehingga proses pendidikan terselenggarakan dengan baik. Setiap profesi akan memiliki kode etik dan organisasi profesi. Perlunya pembinaan untuk guru pada saat ini agar mampu menghadapi tantangan pada saat ini dan yang akan datang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket dan analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi oleh guru pada era saat ini serta memberikan edukasi kepada pemerintah agar mengambil langkah yang tepat untuk perkembangan pendidikan nantinya.

Kata Kunci : Tantangan profesi kependidikan di era digital.

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, ada banyak tantangan yang dihadapi oleh profesi kependidikan. Menurut Sri Rahmany dan Yuni Asnita (2020) profesi adalah suatu pekerjaan dengan pelatihan atau keahlian khusus. Sedangkan tenaga kependidikan adalah orang yang memiliki peran dalam terselenggaranya pendidikan. Dapat dikatakan bahwa Profesi kependidikan adalah pekerjaan yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam bidang pendidikan sehingga proses pendidikan terselenggarakan dengan baik.

Menurut Dr. Wirawan, MSL, SP.A. ada beberapa persyaratan pokok suatu profesi yaitu sebagai berikut.

1. Pekerjaan penuh yang berarti memiliki peran dalam Masyarakat.
1. Ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang cara menjelaskan atau mendeskripsikan tentang suatu fenomena atau kejadian.
2. Aplikasi ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang cara-cara menerapkan teori-teori untuk menghasilkan sesuatu atau memecahkan sesuatu yang dibutuhkan.
3. Lembaga pendidikan profesi yang bertujuan agar setelah lulus, seseorang dapat bekerja sesuai dengan keahliannya dibidang tertentu.
4. Perilaku profesional yang bertujuan agar seseorang mampu mengambil keputusan secara mandiri atau tanpa ada pengaruh dari orang lain.
5. Standard profesi berkaitan dengan prosedur norma-norma serta prinsip-prinsip yang digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas agar saat masyarakat membutuhkan atau memerlukan profesi tersebut kebutuhan mereka dapat terpenuhi.
6. Kode etik profesi adalah sekumpulan aturan-aturan yang dijadikan pedoman agar tetap profesional dalam melaksanakan profesinya.

Setiap profesi memiliki kode etik dan organisasi profesi. Menurut Niru Anita Sinaga (2020) Kode etik berfungsi sebagai sarana kontrol, sebagai pencegah campur tangan pihak lain, dan sebagai pencegah terjadinya kesalahpahaman atau konflik antara sesama anggota kelompok profesi maupun antara anggota kelompok profesi dengan masyarakat. Menurut Muhammad Denny Prayoga (2019) fungsi organisasi

pendidikan ada dua yaitu fungsi pemersatu dan fungsi peningkatan kemampuan professional.

Ada beberapa pembinaan tenaga kependidikan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan profesionalismenya secara berkelanjutan yaitu berpartisipasi didalam pelatihan atau in service training, membaca dan menulis jurnal atau makalah ilmiah lainnya, berpartisipasi di dalam kegiatan ilmiah, melakukan pelatihan tindakan, berpartisipasi di dalam organisasi atau komunitas professional, dan Kerjasama dengan tenaga profesional lainnya di sekolah (Rusdiana Husaini, 2018). Perlunya juga pelatihan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tenaga kependidikan siap menghadapi tantangan yang ada atau berkembang saat ini. Tantangan yang dihadapi oleh guru di era digital yaitu krisis moral, melek digital, Krisis sosil, perkembangan IPTEK, guru yang menjadi teladan, dan media pembelajaran berbasis teknologi (Rahman Taraju et al., 2022).

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian kami yang berjudul “Tantangan Profesi Kependidikan di MAN 1 pada Era Digital” bertujuan untuk mengetahui tantangan-tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Mataram pada saat ini dan cara-cara untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut serta memberikan edukasi kepada pemerintah agar mengambil langkah yang tepat untuk perkembangan pendidikan nantinya.

Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana kurikulum saat ini, (2) Program apa saja yang dimiliki sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, (3) Apakah teknologi sudah dimanfaatkan dalam pembelajaran, (4) Apakah guru tetap profesional pada saat ini, (5) Apakah fasilitas disana sudah lengkap. Penelitian ini ditujukan untuk menekankan pentingnya penerapan teknologi dalam pembelajaran dan juga pentingnya sikap profesionalisme guru terhadap peserta didiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Creswell (2019) bahwa langkah-langkah penting dalam penelitian kualitatif meliputi perumusan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data dari peserta, menganalisis data secara induktif dari tema tertentu hingga tema umum, dan menafsirkan makna data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, kuesioner, dan analisis dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Mataram pada hari Kamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di MAN 1 Mataram ini bertujuan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini disusun berdasarkan wawancara, observasi, kuesioner, dan analisis dokumen. Rincian hasil penelitian sebagai berikut.

Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Saat ini Indonesia menggunakan kurikulum Merdeka yang sudah disiapkan sejak tahun 2020 yang kini resmi menjadi kurikulum nasional mulai 2024/2025. Kondisi ini menyebabkan guru harus mampu beradaptasi dan mengerti mengenai kurikulum yang berlaku saat ini. Pergantian kurikulum ini menjadi salah satu tantangan guru pada saat ini. Dari hasil wawancara kami dengan salah satu guru di MAN 1 Mataram mengatakan bahwa kurikulum yang baru ini bagus karena bisa melatih siswa untuk kreatif, inovatif, dan mandiri. Namun guru masih dalam tahap adaptasi dengan kurikulum yang baru ini. Jadi pemerintah perlu mengadakan sosialisasi ataupun pelatihan mengenai kurikulum yang berlaku saat ini. Siswa disana juga merasa bahwa kurikulum saat ini bagus karena mereka dibebaskan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Akan tetapi, mereka merasa bahwa mereka terlalu dibebaskan atau tidak ada arahan atau bimbingan dari guru-guru mereka. Kondisi seperti ini menyebabkan siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Program yang dimiliki Sekolah untuk Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa

Program pengembangan minat dan bakat peserta didik harus ada agar peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Ada 3 program di MAN 1 Mataram untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu sebagai berikut.

1. Bilingual

Ada dua bahasa yang menjadi prioritas disekolah itu yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Kelas ini diperuntukkan untuk peserta didik yang ingin belajar bahasa asing.

2. Kelas Prestasi

Khusus untuk peserta yang berprestasi.

3. Kelas Tahfiz

Bagi peserta didik yang suka menghafal. Saat ini jarang kita temukan peserta didik yang memiliki minat untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk mendorong minat peserta didiknya dibidang ini.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi merupakan alat yang digunakan atau yang diterapkan untuk membantu mempermudah dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Di Era saat ini, guru harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru di MAN 1 Mataram sudah memanfaatkan teknologi. Pada saat pembelajaran, guru disana menayangkan video sesuai dengan materi menggunakan proyektor lalu menjelaskan materi pada saat itu. Setelah itu, siswa akan diminta untuk membuat ppt sesuai dengan materi lalu dipresentasikan. Dengan hal ini, siswa sudah terlatih untuk membuat ppt sehingga diperkuliahan nanti mereka terbiasa untuk membuat ppt.

Sikap Profesionalisme Guru

Perilaku profesionalisme sangat perlu agar hubungan baik tetap terjalin antara pendidik dengan peserta didik. Namun, dari hasil kuesioner yang kami dapatkan ada beberapa guru di MAN 1 Mataram yang tidak profesional. Peserta didik terkadang merasa

bahwa guru tersebut pilih kasih. Kondisi seperti terkadang sulit untuk membuat peserta didik mengembangkan potensi karena merasa mereka itu terabaikan atau tidak dipedulikan. Oleh sebab itu, perlu adanya sikap profesionalisme guru yang dapat memotivasi peserta didiknya agar terus mengembangkan potensi yang ada didalam diri mereka.

Fasilitas di MAN 1 Mataram

Fasilitas pendidikan merupakan semua hal yang digunakan dan bermanfaat untuk memudahkan dan memperlancar proses pembelajaran. Fasilitas pendidikan di Man 1 Mataram sudah bisa dikatakan lengkap karena sudah memiliki laboratorium komputer, laboratorium IPA, Aula, Koperasi, Eko Kreatif (Melatih siswa untuk berwirausaha), perpustakaan, dan Musholla.

Namun selain enam pembahasan diatas, terdapat satu tantangan guru pada saat pemebeajaran yaitu pentingnya penanaman toleransi antar sesama dan juga menjadi guru yang kreatif dan inovatif. Pada saat kami melakukan observasi, kami melihat bahwa ketika ada teman mereka yang persentasi didepan kebanyakan siswa yang dibelakang ada yang berbicara dan tidur. Dengan masalah seperti itu, guru seharusnya mampu menghadirkan cara-cara pembelajaran yang menarik atau tidak membosankan sehingga siswa dapat bersemangat kembali dalam belajar.

KESIMPULAN

Kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan menjadi salah satu tantangan bagi guru karena guru harus mampu beradaptasi dan cepat mengerti dengan kurikulum saat ini agar guru bisa mengajarkan dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang baru ini. Selain itu sikap profesionalisme yang terkadang tidak ada di beberapa guru yang menyebabkan siswa sulit untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Namun, di MAN 1 Mataram pemanfaatan teknologi sudah dilakukan seperti sudah menggunakan ppt dan proyektor untuk persentasi dan ada beberapa kelas untuk mengembangkan bakat dan minat siswa seperti bilingual, kelas prestasi, dan juga kelas tahfiz serta fasilitas disana yang bisa kita katakan sudah lengkap yang bisa menunjang kebutuhan siswa. Tantangan lain yang dihadapi guru disekolah itu yaitu pentingnya untuk penanaman rasa toleransi dalam diri siswa dan juga menjadi guru yang kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2022). Strategi Guru Profesional Menghadapi Era Digital. Jurnal Seri Publikasi Pembelajaran, 1 (1).
- Al Fatah, N. & Amirudin (2022). Peluang dan Tantangan Guru Dalam Menghadapi Era Digital. Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7 (1).
- Alfiyanto, A. & Hidayati, F. (2022). Tenaga Pendidik dan Literasi Digital: Tantangan Pembelajaran di Era Industri 4.o. Jurnal Pengetahuan Islam, 2 (1).
- Anggraeni, A. D. (2018). Metode Role Playing dalam Pembelajaran Profesi Kependidikan. Jurnal Pendidikan Progresif, 8 (1).
- Aspi, M. (2022). Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan

- Teknologi Pendidikan. ADIBA: Journal of Education, 2 (1).
- Dedi, M. (2022). Peran PGRI di Era Digital: Peluang dan Tantangan. Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial, 11 (1).
- Diplan (2019). Tantangan Pendidik di Era Digital. LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan, 14 (2).
- Dr. Umar Sidiq, M. Ag. (2018). Etika dan Profesi Keguruan.
- Fajriana, A. W. & Aliyah, M. A. (2019). Tantangan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Era Milenial. Jurnal Pendidikan Islam.
- Hadi, A. F., Az-Zahra, F., & Salsabila, N. (2023). Strategi Organisasi Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah dalam Menghadapi Tantangan Global. Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis).
- Hidayati (2014). Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan. Jurnal Al-Ta'lim, 21 (1).
- Indriawati, P., Yulianto, M., & Simamora, E. M. (2023). Kode Etik Profesi Guru. Jurnal Fusion, 3 (1).
- Jailani, M. S. (2014). Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan. Jurnal Al-Ta'lim, 21 (1).
- Kurmalasari, T. (2018). Profesi Kependidikan.
- Latif, A. (2020). Tantangan Guru dan Masalah Sosial di Era Digital. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 4 (3).
- Listiyoningsih, S., Hidayati, D., & Winarti, Y. (2022). Strategi Guru Menghadapi Transformasi Digital. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7 (2b).
- Mudarris, B. (2022). Profesionalisme Guru di Era Digital: Upaya dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 2 (6).
- Musa, S. & Nurhayati, S. (2024). Ketahanan Pendidik di Tengah Era Digital Tamtangan Era: Studi Kasus di Indonesia. Jurnal Sistem Listrik.
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, 3 (1).
- Pamungkas, S. T., & Rusmiati, R. (2022). Profesi Keguruan di Era Revolusi Industri 4.0.
- Prayoga, M. D. (2019). Definisi dan Fungsi dari Organisasi Profesi. Journal of Chemical Information and Modeling, 1 (11).
- Rasdiana, dkk. (2024). Meningkatkan Kompetensi Digital Profesional Guru: Sinergi dan E-Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah, Teknologi Kepemimpinan dan Budaya Digital untuk Keunggulan Pendidikan di Era Digital Savvy. Jurnal Pendidikan Sains.
- Sadriani, A., Arifin, I. & Ahmad, M. R. S. (2023) Peran Guru dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. Jurnal Universitas Negeri Makassar.
- Saerang, H. M., dkk. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9 (1).
- Setiyaningsih, D. (2020). Peran Etika dan Profesi Kependidikan dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Calon Guru SD. HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD, 4 (1).

- Setyorini, E. (2022). Peluang dan Tantangan Pengembang Teknologi Pembelajaran Jalur Inpassing di Era Digital. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*.
- Simanjuntak, E. D. S. (2019). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Era Revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*.
- Sukana (2024). Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital: Tantangan dan Peluang Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (1).
- Syahputra, M. A. & Maskhuliah, P. (2023). Guru Sebagai Profesi Kependidikan. *Journal Pendidikan: SEROJA*, 2 (4).
- Triyanto (2020). Tantangan dan Peluang Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17 (2).
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*.

LAMPIRAN



Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3



Gambar 1.4



Gambar 1.5